

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 040/Kpts/SR.120/D.2.7/3/2019

DESKRIPSI JAGUNG MANIS VARIETAS
HIBRIX 59

Asal	: Introduksi Thailand (Pacific Seed, Thailand)
Silsilah	: Persilangan antara galur 317 sebagai tetua betina dan galur 312 sebagai tetua jantan (317 x 312)
Golongan varietas	: Hibrida silang tunggal
Tinggi tanaman	: 202,55 – 262,25 cm
Bentuk penampang batang	: Bulat agak gepeng
Diameter batang	: 1,88 – 2,17 cm
Warna batang	: Hijau (RHS 144 A)
Bentuk daun	: Bangun pita dengan sudut daun sedang (>25°-50°)
Ukuran daun	: Panjang 96,75 – 113,63 cm; Lebar 9,55 – 10,39 cm
Warna daun	: Hijau (RHS N 137 A)
Bentuk malai (tassel)	: Lurus sangat bengkok, sudut sangat besar
Warna malai (anther)	: Hijau (RHS 143 A)
Warna rambut	: Hijau kekuningan (RHS 145 C)
Umur berbunga	: 50 % keluar pollen 52 – 56 hari setelah tanam; 50 % keluar rambut 53 – 58 hari setelah tanam
Umur panen	: 70 – 76 hari setelah tanam
Bentuk tongkol	: Silindris mengerucut
Ukuran tongkol	: Panjang 16,13 – 19,28 cm; Diameter 4,48 – 5,36 cm
Warna tongkol	: Hijau (RHS 143 B)
Bentuk biji	: Segitiga saat panen muda dan keriput saat panen tua
Warna biji	: Kuning (RHS 11 A)
Baris biji	: Rapat dan lurus agak bengkok
Rasa biji	: Manis
Kadar gula	: 13,75 – 15,59 °brix
Jumlah baris biji	: 16 – 20
Berat 1.000 biji	: 179,8 gram
Berat per tongkol	: Kupasan Basah : 263,34 – 328,10 gram; Berkelobot : 327,05 – 405,15 gram
Jumlah tongkol per tanaman	: 1
Berat tongkol per tanaman	: 295,70 – 377,38 gram
Daya simpan pada suhu 27 - 30 °C	: 1 – 5 hari setelah panen
Hasil tongkol per hektar	: 16,40 – 20,71 ton
Populasi per hektar	: 63.929 – 70.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 12,40 – 13,92 kg
Penciri utama	: Serabut akar lebih banyak, ujung daun meruncing dan agak melengkung karena sisi tepi daun yang lain agak panjang, interval gelombang daun besar, malai pada bunga jantan terkulai
Keunggulan varietas	: Rasa manis, daya hasil tinggi
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran rendah

Pemohon : PT. Advanta Seed Indonesia
Pemulia : Paisan Hiranmartsuwan, dan Muhammas Azrai
Peneliti : Becik Pambudi, Dedi Yuli Restiawan, Hasbullah,
Andi Haris Talanca, Sri Purwaningsih, Turna
Wahyu NW

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd.

SUWANDI